PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN TINTA PASTA PADA CV MITRA SETIA SEJAHTERA

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Diploma 3 Jurusan Akuntansi

Oleh:

EKA OKTAVIANA RIYADI

NIM: 2013410169

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2016

I. LATAR BELAKANG

Perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang selalu memiliki persediaan yang disimpan didalam gudang. Persediaan dapat dikatakan berperan penting pada jalannya perusahaan dengan persediaan yang memadai, maka perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Persediaan biasanya adalah jumlah yang relatif besar dari aktiva lancar atau bahkan dari seluruh aktiva perusahaan. Persediaan barang dagang merupakan aktiva yang paling aktif perputarannya dalam sebuah perusahaan dagang karena secara terus menerus terjadi transaksi pembelian dan penjualan atas barang tersebut.

Perusahaan dagang atau perusahaan industri persediaan mempunyai peranan penting, karena persediaan merupakan sumber utama pendapatan dalam merealisasi laba perusahaan. Kesalahan dalam penyajian persediaan dalam laporan keuangan akan mengakibatkan dampak yang dapat memengaruhi seorang dalam pengambilan keputusan.

CV Mitra Setia Sejahtera adalah perusahaan dagang yang bergerak dalam menyediakan Tinta untuk perusahaan. Tinta merupakan suatu komponen yang digunakan untuk mencetak warna yang indah. Perkembangan teknologi sekarang, tinta ini sering digunakan dalam berbagai kegiatan seperti untuk foto, gambar, tulisan, dan lain sebagainya.

II. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENGAMATAN

2.1 TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perlakuan akuntansi barang dagang pada CV Mitra Setia Sejahtera.

2.2 KEGUNAAN PENGAMATAN

1. Bagi Penulis
   Menjadikan pribadi yang bertanggung jawab dengan segala masalah serta menambah wawasan yang luas akan dunia kerja yang belum diketahui.
2. Bagi Pembaca
   Menjadikan sebuah referensi dan wacana sehingga untuk kedepannya lebih mudah dalam memecahkan permasalahan dalam bidang persediaan barang dagang di perusahaan lainnya.

III. METODE PENELITIAN

1. Observasi

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengumpulkan data secara langsung ke lapangan dengan melihat objek yang di teliti dalam waktu yang bersamaan. Metode ini bersifat umum dan menyeluruh sehingga manfaatnya dapat dipakai sebagai dasar untuk penelitian yang lebih baik. Contohnya perhitungan persediaan barang dagangan, bagaimana cara menginput ke kartu persediaan serta pengamatan lain yang dapat mempermudah penulisan.

2. Wawancara

Penulis juga melakukan wawancara dengan bapak samujianto selaku direktur dan bapak khoiri selaku manager keuangan dalam pengumpulan data, yaitu mengadakan komunikasi langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan suatu tujuan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan oleh penulis.

3. Studi Kepustakaan

Selain melakukan observasi dan waancara, penulis juga melakuakn pengumpulan data dengan cara studi pustaka. Dalam metode ini penulis melengkapi data-data yang diperoleh dengan cara membaca dan mempelajari dari buku-buku yang relevan serta pendapat dari para ahli yang berkompeten dengan masalah yang sedang diteliti.

4. Dokumentasi

Mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan persediaan barang dagang. Data yang digunakan untuk persediaan adalah kartu persediaan, bukti-bukti persediaan.

IV. SUBJEK PENELITIAN

CV Mitra Setia Sejahtera dijadikan subyek penelitian penulis. CV Mitra Setia Sejahtera mempunyai tujuan dan kegiatan usaha yang berbeda dengan perusahaan pada umumnya. Sesuai persediaan CV Mitra Setia Sejahtera adalah menyediakan kebutuhan tinta untuk perusahaan *offset packaging*, sebagai *supplier* untuk menyediakan tinta yang terbaik.

V. RINGKASAN PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan

CV Mitra Setia Sejahtera dalam melakukan pencatatan atas persediaan menggunakan metode perpetual. Metode perpetual adalah metode pencatatan persediaan dimana seluruh pembelian dan penjualan barang dagang dicatat dengan menggunakan *stock card* atau kartu persediaan dengan kartu persediaan dengan kartu persediaan setiap mutasi persediaan akan selalu dilakukan pencatatan. Berikut adalah transaksi pembelian dari CV Mitra Setia Sejahtera, yaitu:

Pada tanggal 3 januari 2014 CV Mitra Setia Sejahtera melakukan pembelian persediaan tinta pasta *maxxima black* 1 kg secara tunai sebesar 100 unit dengan harga satuan Rp 85.500. Maka jurnal untuk transaksi tersebut adalah:

Persediaan Rp 8.550.000

Kas Rp 8.550.000

(100 x Rp 85.500 = 8.550.000)

Pada tanggal 5 januari 2014 CV Mitra Setia Sejahtera melakukan retur pembeliaan. Persediaan barang tersebut mengalami kerusakan 5 unit. Berikut jurnal dari transaksi tersebut:

Kas Rp 427.500

Persediaan Rp 427.500

Pada tanggal 8 januari 2014 CV Mitra Setia Sejahtera melakukan penjualan sebesar 175 unit dengan harga satuan Rp 85.400. Maka jurnal untuk transaksi tersebut adalah:

Kas Rp 14.945.000

Penjualan Rp 14.945.000

Harga Pokok Penjualan Rp 12.000.000

Persediaan Rp 12.000.000

Pada tanggal tanggal 9 januari 2014 CV Mitra Setia Sejahtera mendapatkan retur penjualan dari pembeli sebesar 10 unit. Maka jurnal untuk transaksi tersebut adalah:

Retur Penjualan Rp 8.540.000

Kas Rp 8.540.000

Persediaan Rp 8.490.000

Harga Pokok Penjualan Rp 8.490.000

Perhitungan ongkos angkut atau pengiriman barang persediaan tinta pasta pada CV Mitra Setia Sejahtera menggunakan metode FOB *Shipping Point* untuk pengiriman barang pada wilayah Jawa. CV Mitra Setia Sejahtera juga menggunakan FOB *Destination* untuk pengiriman barang di luar Jawa. Perusahaan menggunakan dua metode tersebut untuk mempermudah transaksi bagi pembeli. Berikut contoh transaksi ongkos angkut barang dengan menggunakan metode FOB *Shipping Point*.

CV Abadi Jaya Sentosa membeli barang ke CV Mitra Setia Sejahtera secara tunai sebesar Rp 2.317.500 menggunakan metode FOB *shipping point*. Jurnal dari transaksi tersebut dicatat sebagai berikut:

Jurnal penjualan barang:

Kas Rp 2.317.500

Persediaan Rp 2.317.500

Jurnal ongkos kirim:

Beban Angkut Penjualan Rp 2.317.500

Kas Rp 2.317.500

Jurnal pengiriman barang pada CV Mitra Setia Sejahtera tetap dicatat perusahaan pengirim barang, namun biaya pengiriman barang ditanggung oleh pembeli yaitu CV Abadi Jaya Sentosa.

Transaksi metode FOB *Destination* sebagai berikut:

CV FA Bersaudara membeli barang ke CV Mitra Setia Sejahtera secara tunei sebesar Rp 2.317.500 menggunakan metode FOB *Destination*. Jurnal dari transaksi tersebut dicatat sebagai berikut:

Jurnal persediaan:

Kas Rp 2.317.500

Persediaan Rp 2.317.500

Jurnal ongkos pengiriman barang:

Ongkos pengiriman barang Rp 2.317.500

Kas Rp 2.317.500

Dari jurnal diatas perusahaan CV Mitra Setia Sejahtera mencatat atas transaksi tersebut karena perusahaan menanggung biaya pengiriman barang atas CV Fa Bersaudara.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya serta sesuai dengan pokok bahasan mengenai perlakuan akuntansi persediaan CV Mitra Setia Sejahtera maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengakuan persediaan pada saat beli dan jual CV Mitra Setia Sejahtera menggunakan metode *accrual basis*, dan pada saat akhir periode persediaan dihitung dengan menggunakan metode *stock opname*.
2. Pengukuran persediaan di CV Mitra Setia Sejahtera menggunakan harga pokok penjualan.
3. Pencatatan persediaan CV Mitra Setia Sejahtera menggunakan sistem pencatatan perpetual FIFO, untuk biaya pengiriman atau ongkos pengiriman menggunakan FOB *Shipping Point* untuk pengiriman di Jawa dan FOB *Destination* untuk pengiriman barang diluar Jawa.

4. Penyajian persediaan pada CV Mitra Setia Sejahtera adalah neraca, laporan laba rugi, catatan arus kas, catatan arus keuangan, laporan perubahan modal.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada CV Mitra Setia Sejahtera kedepannya berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas yaitu:

1. Dengan mencermati sistem akuntansi yang dipakai pada CV Mitra Setia Sejahtera yang berperan sebagai perusahaan *supplier* tinta *offset packaging*, diharapkan dapat menjaga stabilitas harga jual perusahaan tersebut.
2. Untuk menjaga adanya kemungkinan CV Mitra Setia Sejahtera semakin berkembang apalagi adanya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN), maka CV Mitra Setia Sejahtera diharapkan memakai perhitungan NRV (Net Realizable Value) untuk mengikuti standar akuntansi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Mardanung, P. Cahyono dan Mujiono. 2010. Mengelola Kartu Sediaan Edisi Pertama. Yogyakarta : PT Intan Sejati Klaten

Ais akiyudin. 2013. *Akuntansi Tingkat Dasar "Dilengkapi dengan Akuntansi bagi Organisai Pengelola Zakat". Jakarta : Mitra Wacana Media*

Elvy Maria Manurung. 2011. Akuntansi Dasar "*Untuk Pemula*". Jakarta : Erlangga

Rahman Pura. 2013. Pengantar Akuntansi 1 "*Pendekatan Siklus Akuntansi*". Jakarta : Erlangga

Drs. Hadri Mulya, M.Si. 2013. *Memahami Akuntansi Dasar "Pendekatan Teknis Siklus Akuntansi Edisi 3". Jakarta : Mitra Wacana Media*